PENGARUH MULTINASIONALITAS DAN INTENSITAS MODAL TERHADAP TAX AVOIDANCE

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sektor Produsen Barang Konsumen Primer Periode 2020 – 2022)

(Skripsi)

Oleh

M.ALIMUDDIN
NPM 2011031024

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG

2024

ABSTRAK

PENGARUH MULTINASIONALITAS DAN INTENSITAS MODAL TERHADAP TAX AVOIDANCE

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sektor Produsen Barang Konsumen Primer Periode 2020 – 2022)

Oleh

M. ALIMUDDIN

Penelitian ini menganalisis pengaruh multinasionalitas dan intensitas modal terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sektor produsen barang konsumen primer periode 2020-2022. Data diperoleh melalui purposive sampling dari laporan tahunan perusahaan. Variabel yang diteliti meliputi multinasionalitas, intensitas modal, *leverage*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa multinasionalitas berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, sementara intensitas modal tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Variabel kontrol seperti *leverage*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas juga menunjukkan pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Kata Kunci : Penghindaran Pajak, Intensitas Modal, Multinasionalitas

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF MULTINATIONALITY AND CAPITAL INTENSITY ON TAX AVOIDANCE

(Empirical Study on Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in the Primary Consumer Goods Sector for the Period 2020 – 2022)

By

M. ALIMUDDIN

This study analyzes the impact of multinationality and capital intensity on tax avoidance in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the primary consumer goods sector for the period 2020-2022. Data was obtained through purposive sampling from the annual reports of these companies. The variables studied include multinationality, capital intensity, leverage, company size, and profitability. The results show that multinationality has a significant impact on tax avoidance, while capital intensity does not show a significant effect. Control variables such as leverage, company size, and profitability also have a significant impact on tax avoidance.

***Keywords**: Tax Avoidance, Capital Intensity, Multinationality*

PENGARUH MULTINASIONALITAS DAN INTENSITAS MODAL TERHADAP TAX AVOIDANCE

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sektor Produsen Barang Konsumen Primer Periode 2020 – 2022)

Oleh

M. ALIMUDDIN

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA AKUNTANSI

Pada

Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024

Judul Skripsi	**: PENGARUH MULTINASIONALITAS DAN INTENSITAS MODAL TERHADAP TAX AVOIDANCE (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sektor Produsen Barang Konsumen Primer Periode 2020 – 2022)**
Nama Mahasiswa	**: M. Alimuddin**
Nomor Pokok Mahasiswa	**: 2011031024**
Jurusan/Program Studi	**: Akuntansi**
Fakultas	**: Ekonomi dan Bisnis**

MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

Prof. Susi, S.E., M.B.A., Ph.D., Akt.
NIP. 196910081995012001

2. Ketua Jurusan

Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt., CA., CMA.
NIP. 197008011995122001

Dipindai dengan CamScanner

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Prof. Susi, S.E., M.B.A., Ph.D., Akt.** .....

Penguji I : **Prof. Dr. Einde Evana, S.E., M.Si., Akt., CA., CPA** .....

Penguji II : **Kamadie Sumanda Syafis, S.E., M.Acc., Ak., BKP., CA** .....

2. Dekan fakultas Ekonomi dan Bisnis

Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si
NIP. 196606211990031003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 31 Juli 2024

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **M. Alimuddin**

Nomor Pokok Mahasiswa : **2011031024**

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Laporan Keberlanjutan (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)" adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian penulisan, pemikiran, dan pendapat penulis lain yang saya akui seolah-olah tulisan saya tanpa memberikan pengakuan penulisan aslinya. Apabila ditemukan dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, 6 Agustus 2024

Penulis

M. Alimuddin

NPM. 2011031024

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Kota Metro pada tanggal 22 Juni 2001. Merupakan anak pertama dari empat bersaudara, dari pasangan Bapak Nursidik dan Ibu Nurmawati.

Jenjang Pendidikan yang pernah ditempuh oleh penulis adalah Sekolah Dasar (SD) diselesaikan di SDIT Al Muhsin Metro pada tahun 2013. Jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di diselesaikan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Muhsin Metro pada tahun 2016. Jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) diselesaikan di Madrasah Aliyah (MA) Al Muhsin Metro pada tahun 2019. Pada tahun 2020, penulis berkesempatan melanjutkan studi di Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Selama menempuh Pendidikan S1 penulis pernah aktif di Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas (UKM-F) ROIS FEB UNILA sebagai anggota pada tahun 2021 dan Kepala Departemen Medi Center Rois pada tahun 2022. Selain itu, penulis juga pernah aktif di Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas (UKM-U) BIROHMAH UNILA sebagai anggota pada tahun 2021 dan sebagai Kepala Departemen Bisnis dan Kemitraan pada tahun 2023.

Selama perkuliahan, penulis juga pernah mengikuti 2 kegiatan MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka), yaitu Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bank BPD Jateng di Semarang pada semester 3 (tiga) dan Riset MBKM bersama dosen di Universitas Lampung pada semester 6 (enam).

MOTTO

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.” (Q.S. Al Baqarah : 216)

"Cintailah orang yang kau cinta dengan sewajarnya, karena boleh jadi suatu hari dia menjadi orang yang kau benci. Dan bencilah kepada orang yang kau benci sewajarnya saja, karena boleh jadi suatu hari dia yang kau benci menjadi orang yang kau cinta" (HR Tirmidzi)

“Jika dirimu tidak disibukkan dengan hal-hal yang baik, maka ia akan menyibukkanmu dengan hal-hal yang buruk” (Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah)

“Just be yourself”

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahilladzi bi nimatihi tatimmush sholihat

Kupersembahkan karya penuh perjuanganku ini kepada :

Allah subhanahu wata'ala

Bapak dan Ibuku tersayang

Terima kasih atas do'a, restu dan kasih sayangnya selama ini

Terima kasih untuk segalanya

Meski ini semua tidak akan cukup untuk membalas semua jasa-jasa kalian. Tapi inilah tanda baktiku…

SANWACANA

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan bismillahirahmanirrahim dan syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat, rahmat dan hidayah serta ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Skripsi dengan judul "Pengaruh Multinasionalitas dan Intensitas Modal terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Produsen Barang Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022)" dapat terselesaikan dengan baik dan optimal. Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari kesulitan dan rintangan, namun itu semua dapat penulis lewati. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung penelitian ini :

1. Bapak Dr. Nairobi selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung;
2. Ibu Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt,CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung;
3. Ibu Dr. Liza Alvia, S.E., M.Si., Akt selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung;
4. Ibu Prof. Susi, S,E,, M.B.A., Ph.D., Akt. selaku Dosen Pembimbing atas bantuan, arahan, bimbingan, dan waktunya selama penyusunan skripsi ini dan selama masa perkuliahan;
5. Bapak Prof. Dr. Einde Evana, S.E., M.Si., Akt., CA., CPA selaku Dosen Penguji Utama atas masukan, saran, dan waktunya dalam penyelesaian skripsi ini;

6. Bapak Kamadie Sumanda Syafis, S.E., M.Acc., Ak.,BKP., CA selaku Dosen Penguji Kedua atas masukan, saran dan waktunya dalam penyelesaian skripsi ini;
7. Bapak Dr. Tri Joko Prasetyo, S.E., M.Si., Akt selaku Dosen Pembimbing Akademik, terima kasih atas bimbingan nya selama ini;
8. Segenap Bapak dan Ibu dosen yang telah membantu penulis dalam menempuh Pendidikan di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung;
9. Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung;
10. Rasa hormat dan terima kasih secara khusus dan mendalam saya haturkan kepada kedua orangtua tercinta, Bapak Nursidik dan Ibu Nurmawati. Terima kasih atas limpahan do'a, restu dan kasih saying yang tak terhitung banyaknya, mudah-mudahan selalu diberikan kesehatan dan kebahagian hingga akhir hayat nanti;
11. Tak lupa juga kepada adik-adikku tersayang, Nursyifaur Rahmah, Miqdad Hammam dan Imam Handzolah Al Ghozali. Terimakasih atas dukungan do'a dan semangatnya;
12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu;
13. Almamater tercinta Universitas Lampung.

Terimakasih untuk orang yang sudah terlibat atau melibatkan dirinya dalam kehidupanku, dan orang-orang yang terlewat disebutkan tetapi memiliki arti yang sama pentingnya bagi kehidupanku, penulis ucapkan terima kasih. Semoga karya ini dapat bermanfaat dan membantu pihak-pihak yang berkepentingan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 6 Agustus 2024
Penulis,

M. Alimuddin

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI i

DAFTAR TABEL iii

DAFTAR GAMBAR..... iv

I. PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang.....1

1.2 Rumusan Masalah 4

1.3 Tujuan Penelitian.....5

1.4 Manfaat Penelitian.....5

II. TINJAUAN PUSTAKA 6

2.1. Kajian Pustaka.....6

2.1.1. Teori Keagenan (*Agency Theory*).....6

2.1.2. Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*).....6

2.1.3. Multinasionalitas.....7

2.1.4. Intensitas Modal.....7

2.1.5. *Leverage* 8

2.1.6. Ukuran Perusahaan 9

2.1.7. Profitabilitas.....9

2.2. Kerangka dan Hipotesis Penelitian.....9

2.3. Penelitian Terkait.....10

III. METODE PENELITIAN 13

3.1. Jenis dan Sumber Data 13
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian....13
3.3. Variabel Penelitian 14
3.4. Metode Pengumpulan Data 15
3.5. Metode Analisis....15
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN....19
4.1. Deskripsi Objek Penelitian 19
4.2. Analisis Statistik Deskriptif....20
4.3. Hasil PengujianAsumsi Klasik 21
4.3.1. Uji Normalitas 21
4.3.2. Uji Multikolinieritas 26
4.3.3. Uji Heterokedastisitas....27
4.3.4. Uji Autokolerasi....28
4.4. Analisis Regresi Linier Berganda....28
4.5. Uji Hipotesis....29
4.5.1. Uji Ketepatan Perkiraan Model R2....29
4.5.2. Uji Kelayakan Model (Uji Statistik F)....30
4.5.3. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)....31
4.6. Pembahasan 32
4.6.1. Uji Hipotesis Pengaruh Multinasionalitas Terhadap Tax Avoidance....32
4.6.2. Uji Hipotesis Pengaruh Intensitas Modal Terhadap Tax Avoidance....33
4.6.3. Variabel Kontrol 34
V. PENUTUP 35
5.1. Kesimpulan....35
5.2. Keterbatasan 35
5.3. Saran....36

DAFTAR PUSTAKA.....37

LAMPIRAN 40

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

2.1. Penelitian Terkait 11

4.1. Hasil *Purposive Sampling* 19

4.2. Deskriptif Statistik 20

4.3. Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov* Sebelum *Outlier* 22

4.4. Data *Outlier* Pertama..... 23

4.5. Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov* Setelah *Outlier* Pertama 24

4.6. Data *Outlier* Kedua 25

4.7. Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov* Setelah *Outlier* Kedua..... 26

4.8. Hasil Uji Multikolinieritas 26

4.9. Hasil Uji Heterokedastisitas..... 27

4.10. Hasil Uji Autokolerasi (*Run Test*)..... 28

4.11. Hasil Uji Koefisien Regresi 29

4.12. Hasil Uji Koefisien Determinasi 30

4.13. Hasil Uji Model (Uji F)..... 30

4.14. Hasil Uji Model (Uji t)..... 31

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

1.1. Tax Ratio di Indonesia 5 Tahun Terakhir 2

2.1. Kerangka Penelitian 9

4.1. Grafik *Normal Propability Plot* Sebelum *Outlier*..... 22

4.2. Grafik *Normal Propability Plot* Setelah *Outlier* Pertama..... 24

4.3. Grafik *Normal Propability Plot* Setelah *Outlier* Kedua 25

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan salah satu pendapatan Negara terbesar yang sangat penting untuk menunjang pelaksanaan dan peningkatan pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, masyarakat sebagai Wajib Pajak diharapkan dapat berperan aktif untuk memberikan kontribusi bagi peningkatan pendapatan Negara. (Pohan, 2018)

Sejak reformasi perpajakan dijalankan di tahun 1983, sistem perpajakan yang awalnya *office assessment* dirubah menjadi *self assessment*. *Self Assessment* adalah sistem pemungutan yang memberikan kepercayaan untuk menghitung, menetapkan besarnya pajak terutang, membayar sendiri pajak terutang kepada Wajib Pajak berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan, serta melaporkan sendiri kepada administrasi perpajakan. Kewajiban membayar pajak tidak tergantung pada ada atau tidaknya surat ketetapan pajak. Aktivitas mendaftar, menghitung jumlah pajak terutang, membayar jumlah pajak terutang dilakukan sendiri oleh Wajib Pajak; aktivitas ini merupakan perwujudan penetapan pajak oleh Wajib Pajak sendiri.(Tim Edukasi Perpajakan Direktorat Jenderal Pajak, 2016)

Sistem *self assessment* ini, memberikan keleluasaan tersendiri bagi Wajib Pajak dalam menghitung, membayar, dan melaporkan jumlah kewajiban pajaknya. Sistem ini akan berjalan dengan baik apabila wajib pajak mematuhi peraturan perpajakan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Namun dalam keberjalanannya, wajib pajak memiliki tujuan untuk memaksimalkan keuntungan dengan meminimalkan sedikit mungkin biaya yang dikeluarkan. Hal ini

berbanding terbalik dengan kepentingan pemerintah yang menginginkan wajib pajak membayar pajak sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Terdapat fenomena penghindaran pajak pernah terungkap pada tahun 2016, dengan rilisnya sebuah dokumen investigasi yang disebut dengan *Panama Papers* oleh *International Consortium of Investigate Journalist*.(Prastiwi & Ratnasari, 2019) Dokumen investigasi tersebut berisi 11,5 juta penyelidikan dengan 214.000 perusahaan multinasional, termasuk pemegang saham dan direktur perusahaan. Banyak pejabat publik, politisi, maupun pesohor yang menyembunyikan kekayaannya dengan mendirikan perusahaan cangkang (*shell company*), yang merupakan perusahaan fiktif di negara negara surga pajak (*tax havens countries*).

Kasus penghindaran pajak perusahaan multinasional yang pernah terjadi di Indonesia adalah kasus PT. Bentoel Internasional Investama. Lembaga *Tax Justice Network* melaporkan bahwa perusahaan tembakau milik *British American Tobacco* (BAT) telah melakukan penghindaran pajak di Indonesia melalui PT Bentoel Internasional Investama. Laporan tersebut menjelaskan bahwa BAT telah mengalihkan sebagian pendapatannya keluar dari Indonesia melalui dua cara. Pertama, melalui pinjaman intra-perusahaan antara tahun 2013 dan 2015. Pada tahun tersebut, Bentoel dilaporkan banyak mengambil pinjaman dari perusahaan terafiliasi di Belanda yaitu *Rothmans Far East BV* dimana pembiayaan bunga atas pinjaman tersebut digunakan untuk mengurangi penghasilan kena pajak. Kedua, melalui pembayaran kembali ke Inggris untuk royalti, ongkos dan layanan. Hal tersebut menyebabkan negara bisa menderita kerugian US$ 14 juta per tahun.

Gambar 1.1. *Tax ratio* di Indonesia 5 tahun terakhir

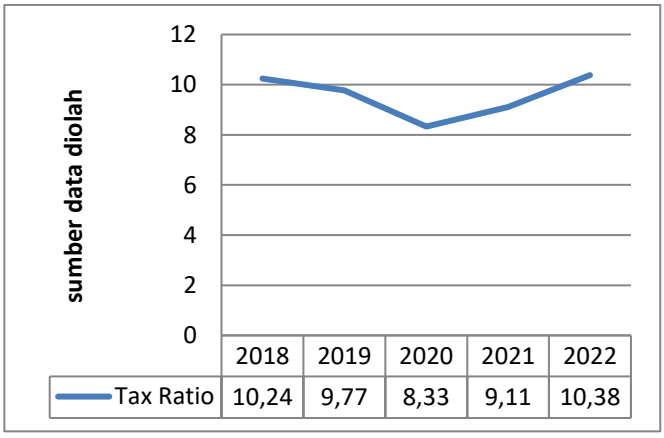

Data diatas merupakan *tax ratio* di Indonesia selama 5 tahun terakhir, angka rasio pajak tersebut menunjukkan bahwa nilai pendapatan pajak kita jauh lebih rendah dari PDB (Pendapatan Domestik Bruto). International Monetary Fund (IMF) memberikan batasan tax ratio sebesar 15% untuk dikatakan bahwa sebuah Negara dapat melakukan pembangunan berkelanjutan. Nilai rasio pajak kita pun masih jauh tertinggal dari rata-rata rasio pajak di Negara-negara ASEAN.

Rasio pajak yang rendah ini mengindikasikan bahwa masih banyak terjadi penghindaran pajak di Indonesia, baik itu dilakukan dengan legal (*tax avoidance*) maupun illegal (*tax evasion*). Dalam hal ini pemerintah berusaha untuk meningkatkan pendapatan pajak dan menutup celah undang-undang perpajakan yang ada dengan menerbitkan Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan (UU HPP). UU HPP ini mengubah empat UU perpajakan, yaitu UU No 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP) stdtd UU No 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, UU Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan (PPh) stdtd UU No 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, UU Nomor 8 Tahun 1983 tentang PPN dan PPnBM stdtd UU No 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, serta UU Nomor 11 Tahun 1995 tentang Cukai stdtd UU No 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Meskipun UU HPP sudah diterbitkan tentunya masih ada cara bagi wajib pajak untuk meminimalkan pembayaran pajak yang dibebankan pemerintah kepada wajib pajak. Salah satu cara yang biasa digunakan oleh wajib pajak untuk meminimalkan pengeluaran pajaknya adalah dengan *tax avoidance*. *Tax avoidance* adalah salah satu cara untuk menghindari pajak secara legal yang tidak melanggar peraturan perpajakan. Penghindaran pajak ini dapat dikatakan persoalan yang rumit dan unik karena disatu sisi penghindaran pajak diperbolehkan, tetapi di sisi lain hal ini tidak diinginkan. (Heitzman & Hanlon, 2010)

Tax avoidance yang dilakukan oleh perusahaan dapat terjadi disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya adalah intensitas modal dan multinasionalitas perusahaan. Intensitas modal yang dalam hal ini dipersepsikan sebagai rasio asset tetap terhadap total asset dianggap dapat mengurangi beban pajak disebabkan

adanya beban depresiasi asset yang nantinya dapat dijadikan sebagai salah satu unsur pengurangan pajak. (Suciarti et al., 2020)

Beberapa penelitian pun menyebutkan bahwa intensitas modal memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak perusahaan. Ramadanti & Putra (2022) menyatakan bahwa intensitas modal berpengaruh negatif terhadap tax avoidance pada perusahaan, sedangkan Purwanti & Sugiyarti (2017) & Noviyani & Muid (2019) menyatakan bahwa intensitas modal berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak perusahaan. Akan tetapi penelitian-penelitian tersebut tidak sesuai dengan penelitian Marwa (2018) yang menyatakan bahwa intensitas modal tidak berpengaruh terhadap tax avoidance.

Selain intensitas modal, multinasionalitas pun dianggap dapat mempengaruhi tingkat *tax avoidance* pada perusahaan. Perusahaan multinasional dianggap akan cenderung memiliki tingkat *tax avoidance* yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan domestik. Perusahaan multinasional bisa dimaknai sebagai entitas bisnis yang memiliki cabang-cabang di berbagai negara. Mereka terlibat dalam kegiatan lintas batas yang seringkali melibatkan anak perusahaan atau kemitraan dengan perusahaan di luar negeri. (Oktaviani et al., 2023)

Oktaviani et al. (2023) & Hidayah et al. (2015) dalam penelitian nya menjelaskan bahwa perusahaan multinasional memliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat penghindaran pajak perusahaan. Namun, hal ini tidak sesuai dengan penelitian Khaleda Zia & Pratomo Kurnia (2018) yang menyatakan bahwa multinasionalitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak perusahaan.

Dari uraian latar belakang yang telah disampaikan, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian ini. Hal ini muncul karena adanya temuan-temuan sebelumnya yang menunjukkan ketidakselarasan dan variasi hasil, mendorong penulis untuk mengusulkan sebuah judul penelitian baru.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditentukan rumusan masalah adalah ;

1. Apakah multinasionalitas memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak perusahaan?
2. Apakah intensitas modal memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah ;

1. Untuk mengetahui pengaruh multinasionalitas terhadap penghindaran pajak perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh intensitas modal terhadap penghindaran pajak perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

   Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat secara teoritis sebagai bahan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang akan mengambil topik bahasan yang sama dengan penelitian ini. Juga sebagai referensi untuk digunakan peneliti-peneliti di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktisi

   Bagi investor, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam memahami praktik *tax avoidance* suatu perusahaan agar investor lebih bijaksana dalam menentukan pilihan investasinya.

   Kemudian bagi pemerintah, hasil dari penelitian diharapkan dapat menjadi pertimbangan pemerintah dalam menetapkan peraturan perpajakan agar meminimalisir praktik *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kajian Pustaka

2.1.1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori Keagenan adalah hubungan kontraktual antara pihak principals dan agents yang terjadi ketika pihak principals memberikan wewenang kepada pihak lain, yaitu agents, untuk bertindak atas nama mereka dalam melakukan semua kegiatan dan mengambil keputusan. Kemunculan teori ini disebabkan oleh adanya hubungan antara principal dan agent. Teori keagenan menyatakan bahwa setiap pihak akan bertindak atas kepentingan mereka sendiri. Negara sebagai principal diasumsikan hanya bertindak atas kepentingan nya sendiri untuk membebankan pajak sebesar mungkin kepada perusahaan. Sebaliknya, perusahaan sebagai agent menginginkan pembayaran pajak agar serendah mungkin.

Konflik kepentingan antara principal dan agent ini yang kemudian mendorong adanya biaya keagenan (*agency cost*). Biaya keagenan adalah biaya yang terjadi untuk memastikan bahwa manajer bertindak sesuai dengan tujuan pemilik, seperti pembuatan kontrak dan pengawasan, juga termasuk dalam perilaku menghindari pajak atau melakukan perlindungan pajak yang dipengaruhi oleh masalah agensi.

2.1.2. Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)

Penghindaran pajak adalah upaya untuk menekan pengeluaran beban pajak yang ditanggung oleh perusahaan dengan memanfaatkan celah dari undang-undang perpajakan yang ada, sehingga tindakan ini bisa dikatakan legal secara hukum. (Maharani dan Suardana, 2012)

Pada dasarnya perilaku penghindaran pajak (*tax avoidance*) bukan merupakan tindakan yang illegal secara hukum dan boleh dilakukan oleh Wajib Pajak, karena

perilaku penghindaran pajak untuk meminimalkan jumlah beban pajak Wajib Pajak tidak melanggar peraturan perundang-undangan.(Noveliza & Crismonica, 2021)

Perhitungan yang digunakan untuk menentukan seberapa besar perusahaan melakukan *tax avoidance* adalah *Efective Tax Rate* (ETR). ETR dirumuskan dengan besaran beban pajak dibagi dengan laba sebelum pajak. Dengan ETR dapat menggambarkan bagaimana usaha para perusahaan melakukan penekanan pada beban pajaknya.

2.1.3. Multinasionalitas

Perusahaan multinasional merupakan entitas bisnis yang beroperasi lintas batas negara dengan hubungan khusus, baik melalui kepemilikan saham, kendali manajemen, atau pemanfaatan teknologi. Bentuknya bisa berupa anak perusahaan, cabang, agen, dan lain sebagainya, dengan berbagai tujuan, termasuk mencari laba maksimal setelah pembayaran pajak. Selain itu, perusahaan multinasional juga mendirikan berbagai cabang di negara-negara yang sesuai dengan pasar produksinya. Strategi pemasaran digunakan untuk meningkatkan pendapatan perusahaan melalui pendirian cabang-cabang guna memperkuat aktivitas ekspor dan impor di beragam negara. (Suandy, 2008)

Perusahaan multinasional (*multinational corporation*) juga dapat diartikan sebagai perusahaan yang berbasis di satu negara(negara induk) dan memiliki kegiatan produksi dan pemasaran di satu atau lebih negara asing (negara tuan rumah). (Puspopranoto, 2006)

2.1.4. Intensitas Modal

Steyn (2012) mengartikan intensitas modal sebagai jumlah modal yang diperlukan oleh sebuah bisnis untuk menghasilkan satu unit pendapatan. Pendapat ini disepakati oleh Chang & Singh yang dikutip dalam Lee & Qu (2011), yang menyatakan bahwa intensitas modal mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset-asetnya untuk memproduksi barang atau jasa. Dengan kata lain, intensitas modal merupakan indikator penting dalam menilai seberapa efektif

suatu perusahaan dalam mengalokasikan dan memanfaatkan modalnya untuk kegiatan produksi.

Stickney & Mcgee (1982) mengemukakan bahwa dalam mengukur intensitas modal, terdapat beberapa metode yang dapat digunakan. Pertama, menggunakan perbandingan antara aset tetap bruto dengan total aset. Kedua, menggunakan perbandingan antara aset tetap neto dengan total aset. Ketiga, menggunakan perbandingan antara beban depresiasi dan amortisasi dengan jumlah karyawan. Dan yang terakhir, menggunakan perbandingan antara aset tetap bruto dengan jumlah karyawan. Metode-metode ini memberikan pandangan yang beragam dalam mengevaluasi seberapa besar modal yang digunakan dalam suatu entitas usaha..

2.1.5. *Leverage*

Leverage merupakan sebuah indikator yang menunjukkan seberapa besar perusahaan memanfaatkan utang sebagai sumber pembiayaan. Penggunaan utang ini membawa konsekuensi berupa beban bunga yang dapat mengurangi laba bersih perusahaan serta pada akhirnya mengurangi jumlah pajak yang harus dibayarkan. Ketika perusahaan lebih banyak mengandalkan utang daripada modal ekuitas untuk kegiatan operasionalnya, beban bunga yang timbul akan mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar, sementara dividen tidak akan memberikan efek serupa. (Suciarti et al., 2020)

Perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi cenderung memiliki Effective Tax Rate (ETR) yang rendah. Penelitian oleh Richardson & Lanis (2007) menunjukkan bahwa perusahaan yang mengandalkan utang sebagai sumber utama pembiayaan akan memiliki ETR yang lebih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan leverage tinggi memiliki kemungkinan lebih rendah untuk membayar pajak efektifnya, karena adanya efek pengurangan pajak yang disebabkan oleh beban bunga yang tinggi. Sehingga, tingkat leverage perusahaan dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi besarnya beban pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan.

2.1.6. Ukuran Perusahaan

Menurut Machfoedz (1994) dalam Audretsch & D. Dohse (2004), konsep ukuran perusahaan merujuk pada berbagai metode untuk mengklasifikasikan perusahaan berdasarkan berbagai faktor seperti total aset, logaritma ukuran, nilai pasar saham, dan sebagainya. Secara prinsip, ukuran perusahaan sering dibagi menjadi tiga kategori utama, yakni perusahaan besar, menengah, dan kecil, yang ditentukan terutama oleh total aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Pengukuran ini menjadi penting dalam memahami struktur dan dinamika perusahaan di pasar, karena memberikan gambaran tentang seberapa besar atau kecilnya suatu perusahaan dalam konteks ekonomi dan industri tertentu.

2.1.7. Profitabilitas

Profitabilitas merujuk pada kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kaitannya dengan penjualan, total aset, dan modal sendiri. Rasio ini tidak hanya memberikan gambaran tentang seberapa efektif manajemen perusahaan dalam mengelola asetnya, tetapi juga mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan melalui berbagai kegiatan yang dilakukannya.

2.2. Kerangka dan Hipotesis Penelitian

Gambar 2.1. Kerangka Penelitian

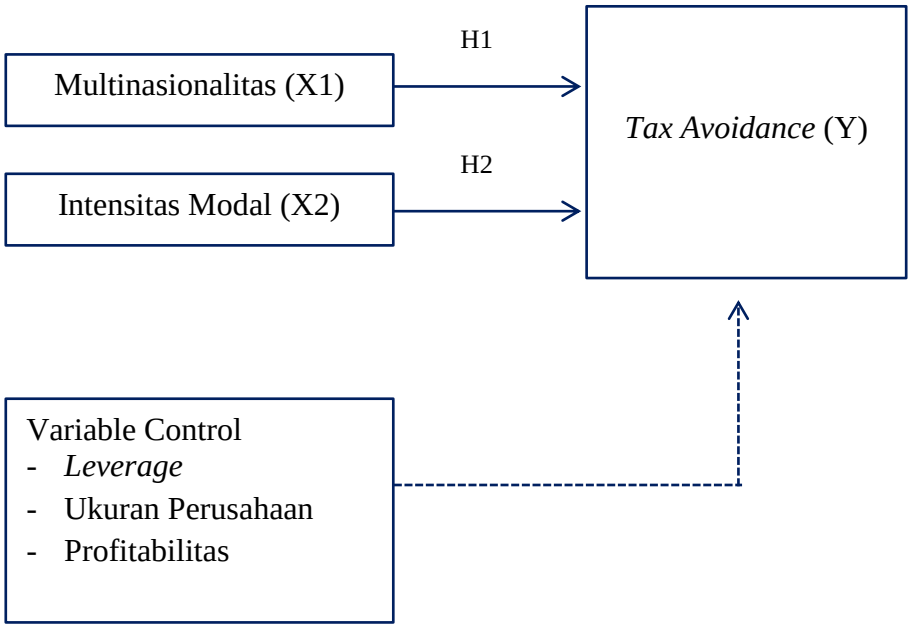

Perusahaan multinasional sebagai entitas bisnis yang beroperasi dan melakukan kegiatan pemasaran yang signifikan di luar batas negara asalnya. Perusahaan multinasional ini memiliki anak perusahaan di negara-negara berbeda dari negara asalnya. Tingkat *tax avoidance* cenderung berpeluang lebih besar dalam perusahaan multinasional daripada perusahaan domestik, terutama melalui praktik pemindahan laba melalui transfer pricing.(Taylor & Richardson, 2012) Praktik ini menjadi lebih efektif jika melibatkan anak perusahaan di negara-negara yang memiliki status sebagai *tax haven*, yaitu negara dengan tarif pajak penghasilan yang rendah atau bahkan tidak ada sama sekali. Seiring dengan peningkatan jumlah anak perusahaan multinasional, peluang untuk melakukan *tax avoidance* oleh perusahaan multinasional juga semakin meningkat. (Boone et al., 2013)

H1 : Multinasionalitas memiliki pengaruh positif terhadap *tax avoidance* perusahaan.

Intensitas modal adalah rasio yang digunakan sebagi ukuran seberapa besar perusahaan berinvestasi pada asset tetap (bangunan, tanah, kendaraan, peralatan/mesin).(Elmasr & Stanley, 2007) Semakin besar rasio intensitas modal, maka akan semakin besar juga perusahaan menempatan investasinya pada asset tetap. Undang-Undang Nomor 7 tahun 2021 pasal 6 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan menyatakan bahwa asset tetap (kecuali tanah) memiliki beban penyusutan, yang merupakan beban yang diakui dalam perpajakan sehingga dapat mengurangi laba perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Noviyani & Muid (2019) menunjukan bahwa intensitas modal memiliki pengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar rasio intensitas perusahaan maka akan semakin besar juga *tax avoidance* yang terjadi pada perusahaan.

H2 : Intensitas Modal memliki pengaruh positif terhadap *tax avoidance* perusahaan

2.3. Penelitian Terkait

Penelitian terkait yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya menjadi referensi dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti disajikan pada Tabel di bawah ini.

Tabel 2.1. Penelitian Terkait

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Oktaviani, R Wulandari, S & Sunarto (2023)	Multinational *Corporate Tax Avoidance in* Indonesia	Independen : *foreign ownership, foreign directors, transfer pricing & multinational corporation* Dependen : *Tax Avoidance*	Hasil penelitian menunjukkan bahwa *foreign ownership, foreign directors* & *transfer pricing* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Sebaliknya *multinational corporation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak.
2	Ramadanti,C & Putra, D (2022)	*Tax avoidance motives in property and real estate firms*	Independen : CSR, intensitas modal, dan resiko perusahaan Dependen : *Tax Avoidance*	Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak. Namun, intensitas modal memiliki pengaruh negative terhadap penghidaran pajak, sedangkan resiko perusahaan memiliki pengaruh positif.
3	Fitri Amalia, R (2020)	*Political Connection, Profitability, and Capital Intensity Against Tax Avoidance in Coal Companies on the* Indonesia	Independen : *political connections, profitability & capital intensity* Dependen : *Tax Avoidance*	Hasil penelitian menyatakan bahwa, *political connections, profitability* & *capital intensity* mempengaruhi penghindaran pajak.

		Stock Exchange		
4	Noviyani, E & Muid, D (2019)	Pengaruh Return on Assets, Leverage, Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak	Independen : *Return on Assets, Leverage, Capital Intensity* & *institutional ownership* Dependen : *Tax Avoidance*	Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return on Assets, Leverage, Capital Intensity* & *institutional ownership* berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak
5	Khaleda Zia, I & Pratomo Kurnia, D (2018)	Kepemilikan Institusional dan Multinasionalitas dengan Firm Size dan Leverage sebagai Variabel Kontrol tehadap Tax Avoidance	Independen : Kepemilikan Institusional & Multinasionalitas Dependen : *Tax Avoidance* Variabel Kontrol : *Firm Size* & *Leverage*	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan kepemilikan institusional dan multinasionalitas dengan ukuran perusahaan dan *leverage* sebagai variabel kontrol tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Secara parsial kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak, sedangkan multinasionalitas, ukuran perusahaan, dan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

III. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data kuantitatif sebagai jenis data. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang berarti data diperoleh secara tidak langsung dari objek atau subjek penelitian. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan dari perusahaan manufaktur sektor produsen barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022. Sumber data yang diolah berasal dari situs resmi www.idx.co.id dan website resmi masing-masing perusahaan.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor produsen barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022. Sedangkan metode yang digunakan untuk mengambil sampel dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling. Metode purposive sampling adalah metode pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Kriteria tertentu yang dimaksud adalah sebagai berikut;

1. Perusahaan manufaktur sektor produsen barang konsumen primer yang listing di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020 – 2022.
2. Perusahaan secara konsisten menerbitkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020 – 2022.
3. Perusahaan tidak mengalami kerugian selama periode pengamatan tahun 2020 – 2022.
4. Perusahaan menggunakan mata uang rupiah dalam penyajian laporan keuangannya.

3.3. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 1 variabel dependen dan 2 variabel independen serta 3 variabel kontrol. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penghindaran pajak dan variabel independen adalah multinasionalitas dan intensitas modal serta variabel kontrolnya adalah *leverage*, ukuran perusahaan dan profitabilitas.

Penghindaran pajak dalam penelitian ini diukur dengan rasio Effective tax rate (ETR). Effective tax rate (ETR) merupakan salah satu indikator yang mempresentasikan besaran beban pajak yang dibayarkan oleh perusahaan(Mayoman et al., 2016). ETR dihitung dengan menggunakan rasio beban pajak penghasilan yang dibayarkan terhadap laba sebelum pajak.

$$ETR = \frac{beban\ pajak}{laba\ sebelum\ pajak}$$

Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Richardson & Lanis (2007) intensitas modal diukur dengan rasio total aset tetap terhadap total aset. Dengan begitu intensitas modal dirumuskan sebagai berikut :

$$CINT = \frac{total\ aset\ tetap}{total\ aset}$$

Multinasionalitas dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan variabel dummy, yaitu poin 1 untuk perusahaan multinasional dan poin 0 untuk perusahaan domestik. Sedangkan untuk mengklasifikasikan perusahaan domestik maupun multinasional pada penelitian ini berdasarkan lokasi operasional, yaitu perusahaan yang melakukan operasi bisnis diberbagai Negara untuk perusahaan multinasional dan perusahaan yang hanya melakukan operasi bisnis di satu Negara untuk perusahaan domestic. (Puspopranoto, 2006)

Leverage pada penelitian ini diukur dengan pendekatan Debt Equity to Rasio (DER). Rasio ini digunakan untuk mengukur besarnya proporsi hutang terhadap modal. Debt Equity to Rasio dirumuskan dengan membagi total hutang dengan ekuitas.(Hery, 2016)

$$\text{DER} = \frac{total\ hutang}{ekuitas}$$

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan logaritma natural total aset perusahaan sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Gupta & Newberry (1997).

$$SIZE = Ln\ (total\ Aset)$$

Profitabilitas pada penelitian ini diukur dengan pendekatan Return on Assets (ROA). Rasio ini digunakan untuk mengukur besarnya proporsi laba bersih terhadap total aset. *Return on Assets* dirumuskan sebagai berikut.(Richardson & Lanis, 2007)

$$\text{ROA} = \frac{laba\ bersih}{total\ aset}$$

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan studi kepustakaan dan studi dokumentasi. Studi kepustakaan dilakukan dengan membaca, memahami, dan menganalisis referensi yang terkait dengan topik penelitian, termasuk buku, jurnal, artikel, dan penelitian sebelumnya. Sementara itu, studi dokumentasi melibatkan pengumpulan, pencatatan, dan penelaahan data dari catatan dan dokumen perusahaan.

Penelitian ini mengandalkan pengumpulan data sekunder, yaitu laporan tahunan dari perusahaan manufaktur sektor produsen barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022. Data ini diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia, www.idx.co.id dan website resmi masing-masing perusahaan .

3.5. Metode Analisis

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Sebelum melakukan regresi data perlu dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu.

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan data hasil secara keseluruhan. Deskripsi data ini berfungsi untuk mempermudah membaca dan memahami data penelitian secara keseluruhan dari variable penelitian yang ada. Deskripsi data yang digunakan dalam analisis ini adalah nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi dari masing-masing variable yang ada.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur statistik yang digunakan untuk menentukan apakah data berasal dari populasi dengan distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Pengujian normalitas data pada penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka distribusi data dikatakan normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak terdistribusi normal. (Newbold, Carlson, & Thorne, 2012)

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah suatu prosedur statistik yang digunakan untuk menguji keberadaan masalah multikolinieritas dalam model regresi. Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengidentifikasi adanya korelasi tinggi atau sempurna antara variabel independen dalam model regresi. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, kita dapat memeriksa nilai toleransi dan faktor inflasi varian (VIF). Jika nilai VIF lebih kecil dari 10 atau nilai toleransi lebih besar dari 0,01, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas. Namun sebaliknya, Jika nilai VIF lebih besar dari 10 atau nilai toleransi lebih kecil dari 0,01, maka dapat dinyatakan terjadi multikolinearitas. (Ajija & Rohmatul, 2011)

3. Uji Autokolerasi

Autokolerasi bertujuan menguji apakah suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah model regresi yang terbebas dari autokolerasi. Salah satu metode yang digunakan dalam mendeteksi terjadi atau

tidaknya autokolerasi dalam sebuah penelitian adalah metode *Run Test*. Uji Run Test merupakan bagian dari uji statistik non-parametrik yang bisa juga diterapkan untuk mendeteksi apakah terdapat hubungan yang kuat antar residual.(Gujarati & Porter, 2009)

4. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merujuk pada variasi residual yang tidak merata di antara semua pengamatan dalam suatu model regresi. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah model regresi menunjukkan perbedaan dalam varians residual antara berbagai pengamatan. Jika varians residual tetap untuk setiap pengamatan, disebut homoskedastisitas, sedangkan jika variansnya berbeda-beda, disebut heteroskedastisitas. Pada uji ini, pengambilan keputusan didasarkan pada tingkat signifikansi. Jika nilai signifikansi ≥ 0,05, dapat disimpulkan bahwa tidak ada indikasi heteroskedastisitas. Namun, sebaliknya, jika nilai signifikansi < 0,05, dapat disimpulkan bahwa terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model. (Field, 2013)

Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda, model regresi nya adalah sebagai berikut :

$$TA = a + \beta 1MULT + \beta 2CINT + \beta 3LEV + \beta 4SIZE + \beta 5ROA + e$$

Keterangan :

a = Kosntanta

β1- β5 = Koefisien Regresi

TA = *Tax Avoidance*

MULT = Multinasionalitas

CINT = Intensitas Modal

LEV = *Leverage*

SIZE = Ukuran Perusahaan

ROA = *Return on Asset*

e = Error

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022, kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa terdapat pengaruh signifikan dari variabel multinasionalitas terhadap praktik *tax avoidance* perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kehadiran operasi lintas batas pada perusahaan, seperti cabang-cabang internasional atau anak perusahaan di berbagai negara, memberikan peluang bagi perusahaan untuk memanfaatkan celah perpajakan yang berbeda-beda antarnegara untuk mengurangi beban pajak mereka.

Variabel intensitas aset tetap dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap praktik *tax avoidance*. Hal ini mungkin disebabkan karena perusahaan manufaktur utamanya fokus pada investasi dalam asset, dan tujuan dari investasi dalam aset tetap, seperti gedung, tanah, peralatan, dan mesin, adalah untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan bukan untuk menghindari pajak.

Sedangkan untuk keseluruhan variabel kontrol dalam penelitian yang terdiri dari *leverage*, *size* dan profitabilitas menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap *tax avoidance*.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian hanya memperhatikan tingkat penghindaran pajak dalam rentang waktu 2020 hingga 2022, sehingga hasilnya tidak dapat mencerminkan kondisi perusahaan pada periode lain. Kedua, penelitian dibatasi pada populasi perusahaan manufaktur sektor produsen barang konsumen primer, sehingga kesimpulannya tidak dapat diterapkan secara langsung pada industri lain di Indonesia. Ketiga, hanya satu

model pengukuran intensitas modal yang digunakan dalam penelitian untuk menilai tingkat intensitas modal perusahaan dan hanya satu model juga yang digunakan untuk mengukur tingkat *tax avoidance* perusahaan. Keempat, penelitian ini dilakukan selama rentang waktu 2020-2022, di mana terdapat pandemi COVID-19 yang terjadi pada tahun 2020 dan 2021. Hal ini mungkin mempengaruhi data penelitian, yang menyebabkan adanya delapan data outlier.

5.3.Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya agar memperpanjang periode penelitian menjadi 5 tahun agar data yang didapatkan lebih bervariasi. kemudian populasi yang diambil untuk diteliti juga perlu diperluas lagi, sehingga tidak hanya perusahaan manufaktur sektor produsen barang primer saja yang diteliti. Selain itu, perlu juga untuk menambah atau menggunakan pengukuran lain untuk variabel tax avoidance dan intesitas modal maupun variabel lain yang diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

Ajija, & Rohmatul, S. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Salemba Empat.

Amiah, N. (2021). Profitabilitas, Intensitas Modal Dan Penghindaran Pajak : Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Literasi Akuntansi*, *2810–0921*, 63–73.

Audretsch, D. B., & D. Dohse. (2004). The Impact of Location of Firm Growth. *Centre for Economic Policy Research*, *4332*.

Boone, E., Louis, K., & Louis, D. (2013). *Pengantar Bisnis Kontemporer*. Salemba Empat.

Elmasr, H., & Stanley, M. (2007). Capital Intensity and Stock Returns. *Journal of Investment Strategy*, *2*(1), 61–66.

Field, A. (2013). *Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics*. SAGE Publications Ltd.

Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic Econometrics*. McGraw-Hill/Irwin.

Gupta, S., & Newberry, K. (1997). *Determinants of the Variability in Corporate Effective Tax Rates: Evidence from Longitudinal Data*.

Heitzman, S., & Hanlon, M. (2010). A Review of Tax Research. *Journal of Accounting & Economics 50*, 127–178.

Hery, S. E. , M. Si. , CRP. , RSA. (2016). *Analisis Laporan Keuangan (Integrated and Comprehensive Edition)*. Grasindo.

Hidayah, N., Kamaliah, & Safitri, D. (2015). Pengaruh Perusahaan Keluarga, Multinational Company, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012). *Jom FEKON*, *2*(2), 1–13. www.unisosdem.org

Lee, S., & Qu, X. (2011). An examination of the curvilinear relationship between capital intensity and firm performance for publicly traded US hotels and

restaurants. *International Journal of Contemporary Hospitality Management*, *23*(6), 862–880. https://doi.org/10.1108/09596111111153510

Marwa, T. (2018). *The Effect of Transfer Pricing, Capital Intensity and Financial Distress on Tax Avoidance with Firm Size as Moderating Variables*. *10*, 122–128. https://doi.org/10.31521/modecon.V11(2018)-20

Mayoman, Y., Noviastika, D., & Karjo, S. (2016). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Indikasi Melakukan Transfer Pricing pada Peerusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi pada Bursa Efek Indonesia yang Berkaitan dengan Perusahaan Asing. *Jurnal Perpajakan 8*, 1–9.

Noveliza, D., & Crismonica, S. (2021). Faktor yang Mendorong Melakukan Tax Avoidance. *Mediastima*, 182–193.

Noviyani, E., & Muid, D. (2019). Pengaruh Return on Assets, Leverage, Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, *8*(3), 1–11.

Oktaviani, R. M., Wulandari, S., & Sunarto. (2023). Multinational Corporate Tax Avoidance in Indonesia. *International Journal of Professional Business Review*, *8*(2). https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i2.1549

Pohan, C. A. (2018). *Manajemen Perpajakan*. Gramedia.

Prastiwi, D., & Ratnasari, R. (2019). The Influence of Thin Capitalization and the Executives' Characterictics Toward Tax Avoidance by Manufacturers Registered on Ise in 2011-2015. *Jurnal Akuntansi*, 119–134.

Purwanti, S. M., & Sugiyarti, L. (2017). Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Pertumbuhan Penjualan dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, *5*(3), 1625–1642. https://doi.org/10.17509/jrak.v5i3.9225

Puspopranoto, S. (2006). *Manajemen Bisnis Konsep, Teori dan Aplikasi*. PPM.

Ramadanti, C. A., & Putra, D. M. (2022). Tax avoidance motives in property and real estate firms. *Jurnal Akuntansi Aktual*, *9*(2), 119. https://doi.org/10.17977/um004v9i22022p119

Richardson, G., & Lanis, R. (2007). Determinants of the variability in corporate effective tax rates and tax reform: Evidence from Australia. *Journal of Accounting and Public Policy*, *26*(6), 689–704. https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2007.10.003

Sholeha, Y. M. A. (2019). *Pengaruh Capital Intensity, Profitabilitas dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance*.

Steyn, J. P. (2012). *Using Capital Intensity and Return on Capital Employed as filters for security selection*. http://scholar.sun.ac.za

Stickney, C. P., & Mcgee, V. E. (1982). Effective Corporate Tax Rates The Effect of Size, Capital Intensity, Leverage, and Other Factors*. In *Journal o f Accounting and Public Policy. I.*

Suciarti, C., Suryani, E., & Kurnia, K. (2020). The Effect of Leverage, Capital Intensity and Deferred Tax Expense on Tax Avoidance. *Journal of Accounting Auditing and Business*, *3*(2), 76. https://doi.org/10.24198/jaab.v3i2.28624

Taylor, G., & Richardson, G. (2012). International Corporate Tax Avoidance Practices: Evidence from Australian Firms. *International Journal of Accounting*, *47*(4), 469–496. https://doi.org/10.1016/j.intacc.2012.10.004

Tim Edukasi Perpajakan Direktorat Jenderal Pajak. (2016). *Materi Terbuka Kesadaran Pajak untuk Perguruan Tinggi*. Direktorat Jenderal Pajak Kementrian Keuangan Republik Indonesia.

Zia, I. K., Pratomo, D., & Kurnia. (2018). Kepemilikan Institusional dan Multinasionalitas dengan Firm Size dan Leverage sebagai Variabel Kontrol tehadap Tax Avoidance. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, *10*(2), 67–73.